

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELIAN TANAMAN HIAS PADA UD MUTIARA FLORA DI KABUPATEN SUMBAWA**

M. Aries Zukhri Angkasa, Lukman Hakim<sup>2</sup>, Alia Wartiningsih<sup>3</sup>, Syaifuddin Iskandar<sup>4</sup>, Wahyu Wandani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samawa Sumbawa Besar  
Email: [aris.muhammad2021@gmail.com](mailto:aris.muhammad2021@gmail.com), [lhakem009@gmail.com](mailto:lhakem009@gmail.com),  
[wahyuwandani05@gmail.com](mailto:wahyuwandani05@gmail.com)

---

*Received: 24 Desember 2026*

*Revised: 8 Januari 2026*

*Published: 27 Januari 2026*

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian tanaman hias pada UD Mutiara Flora di Kabupaten Sumbawa. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (Purposive). Responden dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian tanaman hias di UD Mutiara Flora dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden ditentukan dengan metode Accidental Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kemampuan ekonomi (X1), kepribadian (X2), dan harga (X3) berpengaruh signifikan terhadap pembelian tanaman hias. Secara parsial, kemampuan ekonomi (X1) berpengaruh signifikan, karena memiliki nilai signifikansi  $0.007 < 0.05$  dan  $t$  hitung  $2.875 > 2.021$  sedangkan kepribadian (X2) dan harga (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian tanaman hias (Y). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi pembelian tanaman hias, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya daya beli konsumen dalam memengaruhi keputusan pembelian tanaman hias.

**Kata Kunci:** Pembelian, Tanaman Hias, Kemampuan Ekonomi, harga

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya. Sumber daya alam yang ada setidaknya dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat. Di era globalisasi saat ini, persaingan tidak mudah tanpa adanya kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris, yang artinya perekonomiannya bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian meliputi beberapa sub sektor yaitu hortikultura, kehutanan, perikanan, perkebunan, tanaman pangan dan peternakan. Upaya pembangunan di sektor pertanian perlu dorongan

pemerintah untuk merangsang minat pengusaha masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (Wulandari & Wenagama, 2023)

Tanaman hias telah menjadi salah satu komoditas yang semakin diminati oleh masyarakat terutama dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini tidak hanya terjadi di perkotaan tetapi juga ke daerah-daerah seperti Kabupaten Sumbawa. Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki potensi besar di sektor agribisnis. Dengan kondisi geografis yang mendukung, tanah subur, dan iklim tropis, Sumbawa menjadi daerah strategis untuk pengembangan berbagai komoditas, termasuk tanaman hias. Dalam beberapa tahun terakhir, permintaan terhadap tanaman hias di Sumbawa terus meningkat, seiring dengan berkembangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya estetika ruang dan penghijauan lingkungan.

Sebagai pusat ekonomi lokal, Kabupaten Sumbawa juga memiliki dinamika pasar yang terus berkembang. Di tengah meningkatnya minat masyarakat terhadap tanaman hias, para pelaku usaha di sektor ini menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin kompleks. Salah satu pelaku usaha tanaman hias yang aktif di Kabupaten Sumbawa adalah UD Mutiara Flora. Usaha ini dikenal sebagai penyedia tanaman hias berkualitas yang melayani konsumen lokal dan daerah sekitarnya.

Usaha Mutiara Flora merupakan salah satu penjual tanaman hias di Kota Sumbawa yang berlokasi di Jalan Amanat Panto Daeng Kabupaten Sumbawa. Tanaman hias yang disediakan oleh Mutiara Flora dibudidayakan sendiri dan juga dipasok dari luar Kota Sumbawa. Tanaman hias yang dibudidayakan sendiri harganya relatif lebih murah sehingga terjangkau oleh semua kalangan masyarakat Kota Sumbawa dan juga lokasinya yang berada didalam Kota Sumbawa memudahkan pembeli untuk datang dan memilih langsung produk yang ingin dibeli

UD Mutiara Flora telah mengalami berbagai dinamika dalam penjualan selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, terlihat adanya fluktuasi yang signifikan dalam pendapatan penjualan tanaman hias dari tahun 2020 hingga 2024. Fluktuasi ini mencerminkan berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perusahaan, termasuk perubahan tren pasar, serta faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Berikut adalah tabel yang merangkum data penjualan rata-rata tanaman hias di UD Mutiara Flora dari tahun 2020 hingga 2024:

Tabel 1.1 Data Penjualan Rata-Rata Tanaman Hias Pertahun

No.	Tahun	Penjualan Rata-Rata (Rp)
1.	2020	Rp. 720.000.000
2.	2021	Rp. 1.260.000.000
3.	2022	Rp. 180.000.000
4.	2023	Rp. 73.000.000
5.	2024	Rp. 73.000.000

**Sumber :** Data Primer 2025

Fluktuasi penjualan ini menunjukkan bahwa UD Mutiara Flora menghadapi tantangan yang kompleks dalam menjaga stabilitas bisnisnya. Meskipun pada tahun 2021 perusahaan berhasil memanfaatkan momentum pandemi untuk meningkatkan penjualan, namun pada tahun-tahun berikutnya, perusahaan kesulitan mempertahankan tingkat penjualan yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penjualan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei sampai Bulan Juni 2025 pada UD Mutiara Flora yang berlokasi di Jalan Amanat Panto Daeng Kabupaten Sumbawa. Pemilihan lokasi ditentukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan UD Mutiara Flora merupakan pelaku usaha tanaman hias di Kabupaten Sumbawa, telah mengalami berbagai dinamika dalam penjualan selama beberapa tahun terakhir sehingga menarik untuk diteliti faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling (sampling kebetulan). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 konsumen UD Mutiara Flora yang membeli tanaman hias. Responden yang dipilih adalah mereka yang secara kebetulan datang ke toko selama periode penelitian berlangsung. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan uji f, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden di kelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendapatan, dan frekuensi pembelian yang bisa dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 2 karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah Sampel (Orang)	Persentase (%)
1.	Usia <20 tahun 20-30 tahun 31-40 tahun 41-50 tahun >50 tahun	2 1 13 10 14	5 2,5 32,5 25 35
2.	Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan	24 16	60 40
3.	Pekerjaan Pensiun Guru Wiraswasta Ibu Rumah Tangga Pelajar/Mahasiswa PNS Lainnya	7 6 10 2 3 4 8	17,5 15 25 5 7,5 10 20
4.	Tingkat Pendapatan <1.000.000 1.000.000-3.000.000 3.000.000-5.000.000 >5.000.000	4 13 11 12	10 32,5 27,5 30
5.	Frekuensi Pembelian >5 kali 2-5 kali 1 kali	15 9 16	37,5 22,5 40

**Sumber:** Hasil Olahan Data Primer, 2025

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 26–35 tahun, yang menunjukkan bahwa konsumen tanaman hias di UD Mutiara Flora berasal dari kelompok usia produktif. Hal ini mengindikasikan bahwa minat membeli tanaman hias banyak didorong oleh kelompok usia yang memiliki pendapatan tetap dan kesadaran terhadap estetika rumah.

Berdasarkan Tabel 2 Mayoritas pembeli adalah laki-laki dengan persentase 60%. Hal ini bisa disebabkan karena laki-laki sering menjadi pengambil keputusan dalam pembelian besar, terutama untuk dekorasi halaman rumah. Namun, persentase perempuan juga cukup besar

karena banyak perempuan yang memiliki minat tinggi terhadap estetika rumah dan hobi berkebun.

Pada Tabel 2 pekerjaan responden yang beragam menunjukkan bahwa tanaman hias diminati oleh berbagai kalangan. Wiraswasta mendominasi dengan persentase 25% karena mereka memiliki fleksibilitas waktu dan pendapatan yang memungkinkan. Pensiunan juga cukup tinggi karena mereka mencari kegiatan yang produktif di rumah.

Berdasarkan Tabel 2 Pendapatan terbanyak berada pada kisaran Rp1.000.000 – Rp3.000.000 (32,5%). Ini menunjukkan bahwa pembelian tanaman hias lebih banyak dilakukan oleh konsumen dengan pendapatan relatif tinggi. Konsumen berpendapatan menengah ke atas relatif sedikit karena tanaman hias bukan kebutuhan pokok.

Berdasarkan Tabel 2 Frekuensi pembelian lebih dari 5 kali mendominasi (37,5%) merupakan pembeli loyal (repeat order lebih dari 5 kali) ini menunjukkan ada konsumen tetap di UD Mutiara Flora.

### **Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 5.12 model summary berikut ini:

Tabel 5.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 <sup>a</sup>	.620	.589	1.160

Predictors: (Constant), harga, kemampuan ekonomi, kepribadian

**Sumber:** Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,620. Hal ini berarti bahwa sebesar 62% variasi penjualan tanaman hias pada UD Mutiara Flora di Kabupaten Sumbawa dapat dijelaskan oleh variabel kemampuan ekonomi, kepribadian, dan harga. Sementara itu, sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti promosi, kualitas pelayanan, atau tren pasar tanaman hias yang tidak diteliti. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,788 juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara ketiga variabel independen dengan pembelian tanaman hias.

**Uji Parsial (Uji-t)**

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) bermakna atau tidak. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai t hitung. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). hasil pengujian uji t dapat dilihat pada Tabel 5.14 berikut :

Tabel 5.14 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.270	2.072		4.473	.000
	X1	.558	.194	.676	2.875	.007
	X2	-.002	.245	-.002	-.006	.995
	X3	.137	.146	.149	.940	.353

a. Dependent Variabel: Penjualan Tanaman Hias (Y)

**Sumber:** Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 9.270 + 0.558X_1 - 0.002X_2 + 0.137X_3 + e$$

Interpretasi:

1. Konstanta (a)

Hal ini berarti jika semua variable independen (kemampuan ekonomi, kepribadian, dan harga) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variable dependen (penjualan tanaman hias) sebesar 9.270.

2. Kemampuan Ekonomi

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil  $T_{hitung} 2.875 > T_{tabel} 2.021$ . Dari hasil tersebut menyatakan bahwa factor kemampuan ekonomi berpengaruh secara signifikan maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima. Artinya, semakin tinggi kemampuan ekonomi konsumen, semakin besar pula kemungkinan terjadinya peningkatan pembelian tanaman hias.

3. Kepribadian

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil  $T_{hitung} -0.006 < T_{tabel} 2.021$ . Dari hasil tersebut menyatakan bahwa faktor kepribadian tidak berpengaruh secara signifikan maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di tolak, artinya faktor kepribadian tidak berpengaruh terhadap pembelian tanaman hias (Y).

#### 4. Harga

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil  $T_{hitung} 0.940 < T_{tabel} 2.021$ . Dari hasil tersebut menyatakan bahwa faktor harga tidak berpengaruh secara signifikan maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di terima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di tolak, artinya faktor harga tidak berpengaruh terhadap pembelian tanaman hias (Y).

#### Uji Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variable bebas (kemampuan ekonomi, kepribadian, dan harga) berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat (pembelian tanaman hias). Berikut merupakan hasil uji f yang disajikan pada Tabel 5.9

Tabel 5.13 Hasil Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.160	3	26.387	19.610	.000 <sup>b</sup>
	Residual	48.440	36	1.346		
	Total	127.600	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**Sumber:** Hasil Olahan Data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.000 < \text{atau lebih rendah dari } 0.05$  dengan perolehan  $df_2 = (40-3-1) = 36$ , sehingga  $F_{tabel}$  diperoleh nilai 2.866. Hasil uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 19.610 > F_{tabel} 2.866$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Diinterpretasikan bahwa kemampuan ekonomi (X1), kepribadian (X2), dan harga (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembelian tanaman hias (Y).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pembelian tanaman hias pada UD Mutiara Flora di Kabupaten Sumbawa dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi pada Uji parsial (Uji-t), dari ketiga variabel bebas (kemampuan ekonomi, kepribadian, dan harga), hanya variabel kemampuan ekonomi yang berpengaruh secara signifikan terhadap pembelian tanaman hias pada UD Mutiara Flora, sedangkan variabel kepribadian dan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian tanaman hias pada UD Mutiara Flora.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien pada Uji simultan (Uji-f) variabel bebas kemampuan ekonomi, kepribadian, dan harga), berpengaruh signifikan terhadap pembelian tanaman hias pada UD Mutiara Flora.

Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,620. Hal ini berarti bahwa sebesar 62% variasi penjualan tanaman hias pada UD Mutiara Flora di Kabupaten Sumbawa dapat dijelaskan oleh variabel kemampuan ekonomi, kepribadian, dan harga. Sementara itu, sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti promosi, kualitas pelayanan, atau tren pasar tanaman hias yang tidak diteliti. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,788 juga menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara ketiga variabel independen dengan pembelian tanaman hias.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Almumtazah, N., Azizah, N., Putri, Y. L., & Novitasari, D. C. R. (2021). Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 18(1), 31–40. <https://doi.org/10.22487/2540766x.2021.v18.i1.15465>
- Alfiani, L., Wahyuningsih, S., Wibowo, H., & Fahriyan, H. A. (2024). Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tanaman Hias. *Mediagro: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 20(2), 204-213.
- Ananda, R. F., & Tumanggor, M. B. (2022). Pengaruh Harga Dan Karakteristik Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Bunga Hias (Studi Kasus Konsumen Tanaman Bunga Hias Di Kawasan Taman Bunga Hias Dusun V Kecamatan Pagar Merbau). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 109-121.



- Aritonang, B. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha tanaman hias di Kota Bogor, Jawa Barat.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Kecamatan Sumbawa Dalam Angka 2024. BPS Kabupaten Sumbawa. Diakses dari <https://sumbawakab.bps.go.id>.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. PT Rajagrafindo Persada, 1–239.
- Gusrizaldi, R., & Komalasari, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *Valuta*, 2(2), 286–303.
- Hamidah, & Yaman, A. (2023). Budidaya Tanaman Hias Skala Rumah Tangga. *JPKPM : Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam*, 3(2), 140–144.
- Imam, M., Mamilianti, W., & Komarudin, N. A. (2024). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN DALAM PEMBELIAN BUNGA HIAS DI KOTA BATU. *Journal of Agricultural Socio-Economics (JASE)*, 5(2).
- Indarsyih, Y., & Limi, M. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tanaman Hias di Kota Kendari. *Jurnal Agribisnis*, 25(2), 123-133.
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14–18.
- Latief, K. A. (2013). Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman. Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman, 1–27. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/480/1/09-Korelasi Rank Spearman.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/480/1/09-Korelasi%20Rank%20Spearman.pdf)
- Nia, A. (2016). Studi Uji Korelasi Pengembangan Kebutuhan Air Minum Di Permukiman Desa Bajo Kecamatan Sanana Utara Kabupaten Kepulauan Sula. 1–23.
- Purwantoadi, Y., & Saino, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Tanaman Hias Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(2), 197–210. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i2.565>
- Putri, A. D., Indarsyih, Y., & Limi, M. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tanaman Hias di Kota Kendari. *Jurnal Agribisnis*, 25(2), 123–133.
- Refiandi, S. R., Baihaqie, A. D., & Rusmardiana, A. (2021). Perancangan Aplikasi Pengenalan Tanaman Hias Di Indonesia Berbasis Android. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 659–664.

Saifullah, M. S. (2023). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias Sukulen Secara Online Di Eks Karesidenan Surakarta. *Agrista*, 10(4).